

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wisata merupakan kegiatan sosial dan kultural yang dilakukan seseorang diluar dari tempat tinggalnya untuk tujuan pribadi atau bisnis (UNWTO, 2008). Menurut KBBI, wisata adalah aktifitas bepergian bersama-sama untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan sebagainya. Berdasarkan data laporan kinerja Kemenparekraf (2019), Indonesia memiliki perkembangan yang pesat dalam sektor pariwisata setiap tahunnya baik secara domestik maupun mancanegara. Salah satu daerah dengan tingkat perkembangan pariwisata yang tinggi adalah daerah Bogor. Saat ini, liburan *Solo Traveling* atau wisata mandiri menjadi tren yang berkembang di kelompok usia muda terutama semenjak datangnya masa pandemi. Menurut survey mengenai “Solo Travel Statistics and Data:2021” yang dilakukan oleh institusi Solotravel mengenai keinginan melakukan solo traveling, 56% responden ingin berwisata secara mandiri sesuai dengan keinginannya sendiri, 48% responden memilih travel mandiri dan kebebasan dalam berwisata sendirian. Menurut hasil survey yang dilakukan oleh Klook (2019), 76% responden dari Indonesia menjawab pernah atau berminat untuk *Solo Travelling*.

Bogor merupakan daerah dengan tingkat peningkatan sektor pariwisata yang tinggi di Indonesia. Banyaknya wisata alam yang unik, variasi kuliner dengan cita rasa yang menggugah selera, dan lokasinya yang dekat dengan Jakarta menjadikan Bogor tujuan wisata yang menarik (2021). Namun sayangnya, tidak banyak *solo traveller* yang mengunjungi daerah Bogor. Berdasarkan kuesioner yang telah dilakukan, dari 106 responden hanya 14.3% responden yaitu 15 orang saja yang pernah *solo travelling* daerah Bogor. Diantaranya, 72 responden yang belum pernah *solo travel* daerah Bogor berpendapat bahwa mereka memiliki minat namun belum melakukannya karena mereka ragu untuk melakukan perjalanan sendiri, takut mengeluarkan biaya yang besar dan merasa informasi mengenai *solo travelling* di

Bogor masih kurang lengkap. Penulis melakukan observasi mengenai media website, *guidebook*, jurnal, dan majalah yang menyediakan informasi mengenai *solo travelling* di daerah Bogor. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, informasi yang tersebar di internet mengenai *solo travelling* di daerah Bogor hanya berupa referensi lokasi wisata yang tidak detail dan cenderung subjektif.

Oleh karena itu penulis membuat *guidebook* untuk *solo traveller* dengan tujuan dapat memberikan informasi yang baik, membantu dan informatif untuk *solo traveller* yang berminat untuk berwisata ke daerah Bogor namun ragu karena kurangnya informasi yang tersusun dengan baik. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, penulis perlu memberikan informasi mengenai tempat wisata dan juga memberikan detail dan petunjuk mengenai tempat-tempat wisata yang ada di daerah Bogor. Seiring perkembangan trend wisata mandiri, peran *guidebook* dari daerah wisata semakin penting. *Guidebook* berperan penting untuk mempengaruhi wisatawan mengambil keputusan berwisata. Dengan memberikan petunjuk lokasi wisata yang penting untuk bisa mendapatkan pengalaman dari karakter daerah tujuan wisata (Lew, 1991).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, masalah yang peneliti rumuskan adalah bagaimana merancang *Guidebook solo travel bogor*?

1.3 Batasan Masalah

Penulis membuat batasan masalah yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, batasan masalah yang penulis buat sebagai berikut:

1. Geografis : JABODETABEK
2. Demografis :
 - a. Jenis Kelamin : Pria & Wanita
 - b. Usia : 18-35 tahun
 - c. Kelas Ekonomi : SES B - SES A
 - d. Pekerjaan : Segala
3. Psikografis : Hobi travel, suka melakukan solo travel

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk merancang desain *guidebook* untuk *solo travel* di Bogor

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Dengan tugas akhir ini, penulis berharap dapat memberikan beberapa manfaat kepada beberapa pihak, yaitu,

1. Manfaat bagi penulis

Mendapatkan pengalaman dan pelajaran mengenai perancangan *guidebook* dengan sistematis dan pelajaran secara umum mengenai desain selama masa perkuliahan.

2. Manfaat untuk pelaku *solo travel*

Dengan perancangan *guidebook solo travel* Bogor ini, penulis berharap dapat membantu wisatawan *solo travel* dengan mudah dapat melakukan *solo travel*.

3. Manfaat untuk masyarakat luas

Dapat memberikan wawasan kepada masyarakat luas mengenai *solo travel* terutama di daerah Bogor, dan dapat meningkatkan minat masyarakat luas akan kegiatan *solo travel*.

4. Manfaat untuk Universitas

Dapat menjadi referensi pada arsip akademik universitas dengan topik pembahasan sesuai dengan judul yang dirancang. Selain itu dapat menjadi referensi untuk mahasiswa yang akan melaksanakan perancangan Tugas Akhir yang akan datang.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A